

PERBANDINGAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR HIV/AIDS DENGAN LEAFLET & AUDIO VISUAL DI SMAN 6 MERANGIN

Fabiola Darma Ramadhani¹, Rasmala Dewi², Armini Hadriyati³

fabioladarmaramadhani12@gmail.com¹, rmfarmapt@gmail.com², arminimuas55@gmail.com³

Progam Studi Farmasi, STIKES Harapan Ibu Jambi

ABSTRAK

Upaya mengurangi kejadian HIV/AIDS pada remaja membutuhkan penanganan, salah satunya dengan memberikan edukasi kesehatan untuk menambah wawasan tentang penyakit HIV/AIDS Dengan Leaflet & Audio Visual Di SMAN 6 Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan quasy-experimental design dengan pretest dan posttest. Sampel di ambil menggunakan teknik nonprobability sampling (purposive sampling) dengan jumlah sampel 116. Hasil dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi melalui media leaflet & audio visual mampu meningkatkan tingkat pengetahuan responden dengan hasil uji menggunakan media leaflet pretests katagori rendah sebanyak 30 responden (51,8) dan posttest katagori tinggi sebanyak 57 responden (98,0) dan menggunakan audio visual pretest katagori tinggi sebanyak 38 responden (69,0) dan posttest sebanyak 58 responden (100,0). Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pemberian edukasi leaflet dan audio visual terhadap peningkatan tingkat pengetahuan responden dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,925 dan audio visual dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,887.

Kata Kunci: HIV/AIDS, Edukasi Leaflet, Edukasi Audio Visual.

ABSTRACT

Efforts to reduce the incidence of HIV/AIDS in adolescents reduce treatmen, one of which is by providing healty education to increase insight into HIV/AIDS so that good knowledge is formed to prevent HIV/AIDS. This research aims to find out the comparison of knowledge about preventing HIV/AIDS infectious diseases using leaflets & audio visuals at SMAN 6 MERANGIN Regency. This research uses aquasi-experimental desigh with pretest and posttest. The samples were taken using a non-probabbility sampling technique (purposive sampling) with a total of 116 samples. The result can be concluded that providing education through leaflets & audio visuals was able to increase the level of knowledge of respondents with test results using leaflet media in the low category of pretest as many as 30 respondents (51.8) and posttest in the high category as many as 57 respondents (98.0) and using audio visuals in the high category pretets as many as 38 respondents (69.0) and posttest in the high category as many as 58 respondents (100.0). The results of the analysis show that there is a sidnificant relationship between providing education leaflets and audio visuals to increasing the level of knowledge of respondents with a p value < 0.05, namely 0.925 and audio visuals with a p value < 0.05, namely 0.887.

Keywords: HIV/AIDS, Leaflet Education, Audui Visuals Education.

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, sedangkan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan kumpulan gejala akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh karena infeksi HIV. HIV/AIDS masih menjadi masalah kesehatan global dengan jumlah kasus yang terus meningkat setiap tahunnya (Putri *et al.*, 2024). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2024, terdapat 39,9 juta orang hidup dengan HIV di seluruh dunia dan sekitar 630.000 kematian akibat HIV/AIDS. Di Indonesia, jumlah kasus HIV mencapai sekitar 500.000 kasus dan sebagian besar terjadi pada usia produktif (WHO, 2024) Remaja menjadi kelompok yang rentan karena kurangnya pengetahuan mengenai penularan dan pencegahan HIV/AIDS.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS. Media edukasi seperti leaflet dan audio visual

dapat membantu penyampaian informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Media audio visual dinilai lebih efektif karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan (Zhang *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil survei awal di SMAN 6 Kabupaten Merangin, sebagian siswa belum mengetahui cara penularan, gejala, dan pencegahan HIV/AIDS. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengetahuan pencegahan penyakit menular HIV/AIDS menggunakan media leaflet dan audio visual di SMAN 6 Kabupaten Merangin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental menggunakan pendekatan pretest-posttest non equivalent control group. Penelitian dilaksanakan di SMAN 6 Kabupaten Merangin pada bulan Februari–Maret 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 6 Kabupaten Merangin. Sampel penelitian sebanyak 116 responden yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 58 responden kelompok leaflet dan 58 responden kelompok audio visual. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan alat JASP 0,19 secara univariat dan bivariat.

Uji Statistika

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin serta Tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah intervensi. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi leaflet dan audio visual terhadap peningkatan pengetahuan HIV/AIDS menggunakan uji Paired Sample T-Test. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas. Dasar pengambilan Keputusan yaitu apabila nilai p-value 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan antara edukasi Kesehatan dengan peningkatan pengetahuan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Tabel 1

Edukasi Menggunakan Leaflet				
No	Kriteria Usia	Kriteria Usia Menurut Dinkes RI (2017)	Frekuensi	Presentase (%)
1	Remaja awal	10-18 Tahun	58	100
Total			58	100

Edukasi Menggunakan Video Visual				
No	Kriteria Usia	Kriteria Usia Menurut Dinkes RI (2017)	Frekuensi	Presentase (%)
1	Remaja awal	10-18 Tahun	57	97
2	Remaja akhir	19-24 Tahun	1	3
Total			58	100

Tabel 2

Edukasi Menggunakan Leaflet				
No	Variabel	P Value	df	Keterangan
1	Pretest	0,966	58	Data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi p > 0,05
2	Posttest	0,866	58	

Edukasi Menggunakan Video Visual				
No	Variabel	P Value	df	Keterangan
1	Pretest	0,910	58	Data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi p > 0,05
2	Posttest	0,930	58	

Tabel 3

Edukasi Menggunakan Leaflet

No	Variabel	P Value	df 1	df 2	Keterangan
1	Pretest	0.723	1	58	Data berdistribusi homogenitas dengan nilai signifikansi $p > 0,05$
2	Posttest	0.500	2	58	

Edukasi Menggunakan Video Visual

No	Variabel	P Value	df 1	df 2	Keterangan
1	Pretest	0.324	1	58	Data berdistribusi homogenitas dengan nilai signifikansi $p > 0,05$

Tabel 4

Edukasi Menggunakan Leaflet

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		n	%	n	%
1	Tinggi	0	0	57	98
2	Sedang	28	48.2	1	2
3	Rendah	30	51.8	0	0
4	Total	58	100	58	100

Edukasi Menggunakan Video Visual

No	Kategori	Pretest		Posttest	
		n	%	n	%
1	Tinggi	38	69.0	58	100
2	Sedang	28	18.8	-	-
3	Rendah	8	12.2	-	-
4	Total	58	100	58	100

Tabel 5

Edukasi Menggunakan Leaflet

No	Tingkat Pengetahuan		P Value	T tabel	Kesimpulan
1	Pretest	Posttest	<0.001	0.925	Ada pengaruh peningkatan leaflet terhadap tingkat pengetahuan pencegahan penyakit menular HIV/AIDS

Edukasi Menggunakan Video Visual

No	Tingkat Pengetahuan		P Value	T tabel	Kesimpulan
1	Pretest	Posttest	<0.001	0.887	Ada pengaruh peningkatan video visual terhadap tingkat pengetahuan pencegahan penyakit menular HIV/AIDS

Berdasarkan usia

Berdasarkan **Tabel 1** diketahui bahwa hasil karakteristik usia berdasarkan edukasi menggunakan leaflet keseluruhan responden remaja awal yaitu berjumlah 58 orang dengan presentase 100% dan berdasarkan audio visual tertinggi remaja awal berjumlah 57 dengan presentase 97% dan remaja akhir berjumlah 1 orang dengan presentase 3%. Karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh remaja usia remaja awal 10-18 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kelompok usia remaja awal merupakan kelompok yang sangat strategis dalam intervensi edukasi kesehatan reproduksi, dan perilaku berisiko (Salawati, L. 2021).

Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan **Tabel 2** diketahui bahwa hasil karakteristik jenis kelamin menggunakan edukasi leaflet tertinggi perempuan yaitu berjumlah 32 orang dengan presentase 52.2% dan laki-laki yaitu berjumlah 26 orang dengan presentase 44.8% dan edukasi menggunakan audio visual tertinggi perempuan berjumlah 33 orang dengan presentase 63.7% dan laki-laki berjumlah 25 orang dengan presentase 36.3%. Karakteristik responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan bahwa remaja awal merupakan kelompok yang responsif terhadap intervensi edukasi kesehatan karena kemampuan kognitifnya sudah cukup matang namun perilaku berisiko belum terbentuk secara permanen. Dominasi perempuan dalam sampel turut memengaruhi hasil, mengingat remaja perempuan cenderung lebih tertarik dan serius dalam mengikuti edukasi kesehatan reproduksi dibandingkan laki-laki (Rahmawati *et al.*, 2022)

a. Uji normalitas

Berdasarkan **Tabel 3** hasil uji normalitas Perbandingan Pencegahan Penyakit Menular HIV/AIDS Dengan Leaflet & Audio Visual ini menggunakan media leaflet diperoleh nilai signifikansi $p > 0.866$ dan menggunakan media audio visual diperoleh nilai signifikansi $p > 0.930$ berdistribusi normal. Hasil uji normalitas edukasi menggunakan leaflet dan edukasi menggunakan audio visual diperoleh nilai signifikansi $p > 0,05$ data berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Berdasarkan **Tabel 4** hasil uji homogenitas yang dilakukan pada data pretest dan posttest kelompok

edukasi menggunakan leaflet dan audio visual. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi > 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa data pada kedua kelompok memiliki variasi yang homogen atau seragam. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan variasi data yang signifikan antara kelompok penelitian, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lanjutan menggunakan uji parametrik.

c. Hasil Pretest, Posttest Edukasi, Leaflet & Edukasi Audio Visual

Berdasarkan **Tabel 5** dapat diketahui bahwa hasil responden menggunakan leaflet pada pretest adalah sebagian besar termasuk kategori rendah yaitu sebesar 30 responden (51.8%), sementara pada posttest sebagian besar responden menggunakan audio visual pada pretest adalah sebagian besar termasuk kategori tinggi yaitu sebesar 38 responden (69.0%), sementara pada posttest sebagian besar responden memiliki kategori tinggi yaitu sebesar 58 responden (100%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi melalui media leaflet dan visual mampu meningkatkan tingkat pengetahuan responden dengan hasil uji menggunakan media leaflet pretest kategori rendah sebanyak 30 responden (51,8) dan posttest kategori tinggi sebanyak 57 responden (98,0) dan menggunakan media audio visual pretest kategori tinggi sebanyak 38 responden (69,0) dan posttest kategori tinggi sebanyak 58 responden (100,0). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pemberian edukasi leaflet dan audio visual terhadap peningkatan tingkat pengetahuan responden dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,925 dan audio visual dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,887.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada SMAN 6 Kabupaten Merangin atas izin, fasilitas dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada institusi pendidikan, dosen pembimbing, serta seluruh

pihak yang telah memberi bantuan, arahan, dan dukungan selama proses penelitian hingga penyusunan naskah penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Zhang, L., Yu, H., Luo, H., Rong, W., Meng, X., Du, X., & Tan, X. (2022). HIV/AIDS-related knowledge and attitudes among Chinese college students and associated factors: a cross-sectional study. *Frontiers in Public Health*, 9, 804626.
- Salawati, L. (2021). Pencegahan dan Pengendalian HIV/AIDS pada Pekerja Konstruksi Menuju Eliminasi HIV di Indonesia tahun 2030. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21.
- World Health Organization. (2024). HIV and AIDS. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
- Rahmawati, I., Sulastri, S., & Dewi, R. (2022). Faktor jenis kelamin terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS. *Jurnal Kesehatan Remaja*, 5(1), 33–41.
- Putri, R. R., Roza, D., & Anggraeni, D. S. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Padang). *Repository Poltekkes Kemenkes Padang*.